

ABSTRAK

Norma Rifah. 2016. *Strategi Pedagang Pasar Terapung Lok Baintan dalam Mempertahankan Praktik Jual Beli Barter*. Skripsi, Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam. Pembimbing: (I) Dra. Hj. Yusna Zaidah M.H, (II) Annisa Sayyid M.S.I.

Kata Kunci: Strategi, praktik jual beli barter

Penelitian ini dilatar belakangi karena masih adanya praktik jual beli barter yang dilakukan oleh sebagian pedagang yang ada di Pasar Terapung Lok Baintan, karena sangat bertolak belakang dengan keadaan saat ini yang serba modern dimana transaksi jual beli sudah menggunakan uang sebagai alat tukar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran praktik jual beli barter yang dilakukan oleh sebagian pedagang Pasar Terapung Lok Baintan dan strategi yang di gunakan sebagian pedagang dalam mempertahankan praktik jual beli barter.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), penelitian ini bersifat deskriptif, dimana data-data yang dikumpulkan dianalisis secara kualitatif. Untuk memperoleh data yang diperlukan. Penulis melakukan observasi, dokumentasi dan wawancara secara langsung kepada sebagian pedagang Pasar Terapung Lok Baintan yang masih melakukan praktik barter.

Hasil penelitian ini menemukan bahwa praktik jual beli barter yang dilakukan para pedagang Pasar Terapung lok Baintan menggunakan cara yang diperbolehkan oleh syariat. Praktik barter yang dilakukan di Pasar Terapung Lok Baintan ini pada dasarnya hanya terjadi diantara sesama pedagang saja, bukan pada pedagang dengan pembeli/wisatawan yang datang kesana. Mereka melakukan barter ini dengan alasan kemudahan dalam bertransaksi, karena tanpa harus menggunakan uang, dan barang yang ditukarkan ditentukan nilai harganya dengan satuan rupiah dan adanya negosiasi diantara kedua belah pihak. Dapat kita lihat tidak ada strategi yang secara khusus dilakukan pedagang di Pasar Terapung Lok Baintan untuk mempertahankan pratik jual beli barter ini, namun terdapat beberapa strategi yang sebenarnya ada pada saat mereka melakukan transaksi tersebut, diantaranya adalah: *pertama:* Tetap Melakukan Praktik Barter antar Sesama Pedagang, *Kedua:* Melakukan Penawaran Terhadap Barang yang diinginkan/diperlukan, *ketiga:* Melakukan Negosiasi Harga, dan yang *keempat:* Melakukan Perjanjian tidak tertulis dan tidak mengikat di antara para pedagang. Keempat responden mengatakan praktik barter itu sudah ada sejak dulu dan sudah menjadi kebiasaan sebagian pedagang yang ada di Pasar Terapung. Kerena praktik barter sudah menjadi tradisi awal para pedagang yang ada di Pasar Terapung tersebut, tradisi sangat mempengaruhi terhadap kelangsungan kebudayaan itu. Maka dari itu tradisi barter masih ada dan masih bertahan sampai saat ini.